

ABSTRAK

Di era global seperti saat ini perusahaan diharuskan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses produksinya agar dapat meningkatkan daya saingnya, persaingan di dunia global saat ini tidak hanya menuntut perusahaan untuk memproduksi barang sebanyak-banyaknya namun bagaimana produsen barang tersebut tepat dalam metode perhitungan harga produksinya. Apabila perhitungan harga pokok produksi kurang tepat dalam metode perhitungan, maka yang akan terjadi adalah harga barang produksi terlalu mahal sehingga produk tidak diminati konsumen, sebaliknya apabila harga terlalu rendah memang akan menarik minat konsumen untuk membeli produk hasil produksi perusahaan namun hal ini menyebabkan hasil penjualan tidak dapat menutup biaya produksi apabila keadaan ini terus berlanjut maka akan dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Objek penelitian ini adalah biaya yang menjadi fokus dari aktivitas pada CV. Multi Dimensi Indonesia untuk menentukan alokasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan ke produk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengungkapkan atau menjelaskan secara mendalam.

Hasil penelitian adalah harga pokok produksi dengan sistem *activity based costing* pada CV. Multi Dimensi Indonesia untuk produk yang di hasilkan yaitu PJU PLN sebesar Rp 1.536.374,64 sedangkan dengan sistem tradisional sebesar Rp 1.424.955,50 terdapat selisih Rp 111.418,64, Solar Cell sebesar Rp 1.588.611,57 sedangkan dengan sistem tradisional sebesar Rp 1.469.055,50 terdapat selisih Rp 119.566,07 dan RPPJ (Rambu Pendahulu Petunjuk Jalan) sebesar Rp 1.995.860 sedangkan dengan sistem tradisional sebesar Rp 2.226.838 terdapat selisih sebesar Rp 230.978,00.

Simpulan dari penelitian ini adalah pendekatan sistem *activity based costing* untuk menentukan harga pokok produksi pada CV. Multi Dimensi Indonesia sudah sesuai karena pembagian biaya sudah jelas berdasarkan pemicu biaya dan sumber daya yang dikonsumsi masing-masing produk. Bagi peneliti lain diharapkan lebih komprehensif dalam mengalkulasi serta lebih kreatif untuk menghitung dengan berbagai metode lain sehingga hasil penelitian lebih akurat.

Kata Kunci : Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja (BTK). Biaya Overhead Pabrik (BOP)

ABSTRACT

In the current era of globalization, companies are required to improve the efficiency and effectiveness of the production process in order to improve its competitiveness. The competition not only requires companies to produce goods as much as possible, but how to producers calculate the production cost using the right method. If the calculation of the production cost is less precise, the price of production goods is too expensive so the products are not desirable. Otherwise if the price is too low, it will attract customer to buy, but it will not cover production costs. If this situation continues, it may lead to the bankruptcy of the company. Object of this study is the cost as a focus of the activities in CV.Multi Dimensi Indonesia to determine the allocation of raw material cost, labor cost and manufacturing overhead cost charged to the product. Type of research used is qualitative descriptive study based on explanatory research.

The result of the study shows the production cost with Activity based costing system on CV.Multi Dimensi Indonesia for product in production PJU PLN is Rp 1.536.374,64. Whereas if using the traditional system is Rp 1.424.955,50 there is a difference Rp 111.418,64, Solar Cell is Rp 1.588.611,57 Whereas if using the traditional system is Rp 1.469.055,50 there is a difference Rp 119.566,07 and RPPJ (Rambu Pendahulu Petunjuk Jalan) is Rp 1.995.860 Whereas if using the traditional system is Rp 2.226.838 50 there is a difference Rp 230.978,00

The conclusion from this research is activity based costing system approach to determine the production cost of CV.Multi Dimensi Indonesia is clearly based on the cost driver and the resources consumed by each product. The suggestion expected for other researchers is to calculate methods so that research result can be more accurate.

Keyword : Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja (BTK). Biaya Overhead Pabrik (BOP)